

Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Distance Learning (Google Meet) Pada Wali Murid SD di Desa Cipeujeuh Kulon

Hanikah¹, Hema Widiawati², Gita Purnama³
^{1,2,3} PGSD, FKIP Universitas Muhammadiyah Cirebon

E-mail: hanikah@umc.ac.id¹, hema.widiawati@umc.ac.id², gitapurnama@umc.ac.id³

Abstrak

Teknologi komunikasi memiliki peranan yang sangat penting pada periode saat ini dan yang akan datang, salah satunya adalah elemen pendidikan. Pandemi Covid-19 yang terus meluas di Indonesia mendorong pemerintah untuk melakukan kebijakan bekerja dari rumah dan belajar dari rumah untuk sementara waktu. Pemerintah menegaskan bahwa kegiatan belajar mengajar selama Covid-19 mengalami perubahan dimana pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan terpisah secara fisik. Hal tersebut mengakibatkan guru dan siswa tidak leluasa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar karena kebiasaan baru ini membutuhkan adaptasi untuk menyesuaikan diri. Kegiatan belajar-mengajar jarak jauh yang dilakukan oleh para siswa masih terkendala kondisi sebagian Orang tua siswa khususnya pada siswa sekolah dasar kelas rendah, dimana mereka butuh bimbingan di dalam pembelajaran terutama dalam pengoperasian media pembelajaran yang bersifat online. Dalam artikel ini akan mengulas tentang Penggunaan Aplikasi distance learning atau pembelajaran jarak jauh kepada wali murid di Desa Cipeujeuh Kulon, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Cirebon. Pentingnya kegiatan sosialisasi media pembelajaran dengan menggunakan Google Meet dilaksanakan agar orang tua siswa dapat memahami dan dapat mengaplikasikan aplikasi Google Meet.

Kata kunci: Teknologi, Pembelajaran Jarak Jauh, Google Meet

Abstract

Communication technology has a very important role in the current and future periods, one of which is the element of education. The Covid-19 pandemic that continues to spread in Indonesia has prompted the government to implement policies to work from home and study from home for a while. The government emphasized that teaching and learning activities during Covid-19 underwent changes where the implementation of learning was carried out physically separately. This results in teachers and students not being free to carry out teaching and learning activities because this new habit requires adaptation to adjust. Distance learning activities carried out by students are still constrained by the condition of some parents, especially low-grade elementary school students, where they need guidance in learning, especially in operating online learning media. In this article, we will review the use of distance learning or distance learning applications for guardians of students in Cipeujeuh Kulon Village, Lemahabang District, Cirebon Regency. The importance of socializing learning media using Google Meet is carried out so that parents can understand and can apply the Google Meet application.

Keywords: Technology, Distance Learning, Google Meet

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini mengalami peningkatan signifikan. Terutama dalam bidang teknologi dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) periode 2019-kuartal II/2020 mencatat, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 196,7 juta jiwa. Jumlah ini meningkat 23,5 juta atau 8,9% dibandingkan tahun sebelumnya.

Pandemi Covid-19 yang terus meluas di Indonesia mendorong pemerintah memberlakukan kebijakan bekerja dari rumah (work from home) dan belajar dari rumah untuk sementara waktu. Kemdikbud melalui surat edarannya menerangkan bahwa untuk menanggapi penyebaran Covid-19 yang semakin meningkat maka dihimbau untuk melaksanakan pembelajaran dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ) (Kemdikbud, 2020). Himbuan berupa surat edaran tersebut menegaskan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran bagi siswa sekolah selama masa pandemi Covid-19 harus mengalami perubahan. Perubahan utamanya pada pembelajaran, dimana guru harus menggunakan pembelajaran jarak jauh (Lindawati & Rahman, 2020). Kegiatan belajar mengajar selama ini dilakukan oleh guru dan siswa dalam ruang kelas di sekolah melalui interaksi tatap muka secara langsung, sedangkan pada masa pandemi Covid-19 keberadaan guru dan siswa terpisah secara fisik sebab masing-masing harus berada di rumah. Hal tersebut mengakibatkan guru dan siswa yang terbiasa berinteraksi secara langsung ketika membahas materi pelajaran dan tugas harus berganti melalui media komunikasi sebagai perantara interaksi diantara mereka. Kebiasaan baru ini tentu membutuhkan proses adaptasi untuk penyesuaian diri.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam mendukung pembelajaran online (Hanikah et al., 2021). Sebagaimana besar sekolah yang berada di kabupaten Cirebon khususnya sekolah dasar menggunakan aplikasi online jarak jauh berupa Google Meet. Google Meet (sebelumnya dikenal Hangouts Meet) adalah layanan komunikasi video yang dikembangkan oleh google (Wikipedia, 2017). Pemanfaatan google meet dapat melalui multiplatform yakni melalui komputer dan telepon genggam. Guru dan siswa dapat mengunjungi situs <https://meet.google.com> atau mengunduh aplikasi melalui playstore di android atau app store di IOS dengan kata kunci google meet. Kegiatan belajar-mengajar jarak jauh yang dilakukan oleh para siswa masih terkendala kondisi sebagian Orang tua siswa khususnya pada siswa sekolah dasar kelas rendah, dimana mereka butuh bimbingan di dalam pembelajaran terutama dalam pengoperasian media pembelajaran yang bersifat online. Untuk mengatasi persoalan tersebut, kami tim dari dosen PGSD Universitas Muhammadiyah Cirebon yang tergabung dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mencoba memberikan sosialisasi kepada orang tua siswa Sekolah Dasar di kabupaten Cirebon. Pentingnya kegiatan sosialisasi media pembelajaran dengan menggunakan Google Meet dilaksanakan agar bisa membantu para orangtua siswa untuk memahami tentang Google Meet sehingga mampu mengoperasikan serta mampu membuat akun Google Meet. Dari latar belakang di atas kami dari tim dosen PGSD UMC mencoba membuat proposal dengan judul Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Distance Learning pada Wali Murid Sekolah Dasar.

METODE

Sosialisasi ini bertempat di Bali Desa Cipejeuh Kulon, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Cirebon yang dilaksanakan pada hari minggu, tanggal 5 September 2021. Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode observasi terlebih dahulu sebelum melakukan sosialisasi, melakukan analisis kebutuhan materi, membuat konsep sosialisasi, membuat kuesioner awal dan akhir untuk mengetahui pencapaian yang telah dicapai peserta pasca sosialisasi, dan pemberian modul sebelum melakukan sosialisasi.

Metode pasca sosialisasi dilakukan dengan menghitung hasil formulir evaluasi awal dan evaluasi akhir. Formulir evaluasi awal berisi tentang sejauh mana pengetahuan peserta tentang Google Meet, sementara formulir evaluasi akhir berisi tentang sejauh mana kemampuan wali murid dalam menggunakan aplikasi Google Meet.

HASIL

Kegiatan Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Distance Learning pada Wali Murid Sekolah Dasar. Aplikasi yang dipaparkan mengenai Google Classroom di karenakan pemilihan dari para wali murid yang menginginkan paham tentang penggunaan Google Classroom.

Hasil yang diperoleh dari hasil pengabdian ini adalah sebagai berikut: 1) Para orang tua siswa dapat memahami cara penggunaan aplikasi Google Classroom; 2) Hasil dan manfaat pengabdian dapat dilihat dari kuesioner yang telah dilakukan setelah acara dengan soal yang berjumlah sebanyak 25 butir soal (setiap soal berisikan pertanyaan-pertanyaan terkait aplikasi pembelajaran daring).

DISKUSI

Pemahaman wali murid mengenai konsep media pembelajaran berbasis elektronik, khususnya google meet.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam mendukung tersalurkannya sebuah pesan atau informasi dari pengirim ke penerima lainnya yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga terjadi proses belajar (Arsyad, 2005). Sedangkan pengertian pembelajaran online menurut Dabbagh & Ritland (2005) adalah suatu sistem belajar yang bersifat terbuka dan tersebar dengan bantuan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan) yang tersambung melalui internet dan teknologi jaringan sehingga memungkinkan terbentuknya suatu pengetahuan serta terjadinya proses belajar.

Penggunaan media pembelajaran online memiliki kelebihan yang memungkinkan terjadinya pembelajaran yang bersifat mandiri, interaktivitas yang tinggi, meningkatkan kualitas ingatan serta banyaknya pengalaman belajar karena pembelajarannya menggunakan teks, audio, video dan animasi yang cenderung memberikan kemudahan dalam aspek proses penyampaian materi, mengunduh, memperbarui, pengiriman email, komentar dan pertanyaan pada saat diskusi di ruang chat maupun video conference untuk berkomunikasi secara langsung (Dryden, 2001). Dabbagh & Ritland (2005) menyebutkan bahwa pembelajaran online memiliki tiga komponen yaitu: 1) Model pembelajaran; 2) Strategi instruksional dan pembelajaran; 3) Media pembelajaran online Keterkaitan interaktif akan terbentuk dengan adanya ketiga komponen ini.

Model pembelajaran yang tersusun akan berfungsi sebagai suatu proses sosial yang memungkinkan tersampainya suatu informasi dengan desain yang sesuai dengan lingkungan pembelajaran online yang kemudian nantinya akan terarahkan pada spesifikasi strategi instruksional dan pembelajaran. Kondisi ini akan memungkinkan terjadinya kemudahan dalam belajar melalui pemanfaatan teknologi.

Atsani (2020) menyatakan bahwa terdapat beberapa media pembelajaran online yang dapat dijadikan sebagai pilihan yaitu sebagai berikut:

1. Media pembelajaran online yang pertama dan yang paling sering digunakan adalah whatsapp group
2. b. Media pembelajaran online yang berasal dari google adalah google suite for education
3. Media pembelajaran online selanjutnya adalah ruang guru
4. Media pembelajaran online berikutnya adalah zenius.
5. Media pembelajaran online berbasis video conference yang juga sering digunakan adalah zoom dan google meeting.

Penggunaan aplikasi Distance Learning berupa Google Meet sebagai media pembelajaran oleh Wali Murid.

Distance learning (belajar jarak jauh) adalah pendidikan atau proses (sistem) belajar dimana pengajar dan instruksinya terpisah, secara geografis dan/atau waktu, dari para siswa; atau dimana para siswa terpisah dari siswa lain atau dari sumber pendidikannya (Hidayat. 2021). sedangkan pengertian Distance Learning (belajar jarak jauh) menurut Rizal (2018) pembelajaran jarak jauh adalah proses pembelajaran yang dilakukan tidak dalam bentuk tatap muka langsung antara pendidik dan peserta didik. Keduanya tidak berada di tempat yang sama pada saat pembelajaran berlangsung. Komunikasi antara pendidik dan peserta didik berlangsung dua arah yang dijumpai oleh penggunaan media, seperti komputer, televisi, radio, telepon, internet, video, dan sebagainya. Dewi, (2020:67) menjelaskan bahwa aplikasi yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran online

antara lain melalui berbagai ruang diskusi seperti google meet, whatsapp, kelas cerdas, zennius, quipper dan microsoft. Selama masa pandemi Covid-19 pelaksanaan pembelajaran dilakukan dirumah atau online menjadi solusi terbaik. Salah satu media pembelajaran daring yang saat ini sedang berkembang dan mulai digunakan adalah Google Meet adalah aplikasi khusus yang digunakan untuk pembelajaran daring yang dapat dilakukan dari jarak jauh.

Adapun cara penggunaan aplikasi google meet sebagai berikut:

1. Unduh aplikasi google meet di Play Store atau App Store
2. Buka aplikasi google meet dan klik "gabung pakai kode" untuk bergabung ke video conference yang sudah ada.
3. Masukkan kode atau link yang sudah dipersiapkan oleh guru sebelumnya. Maka akan muncul tampilan video lalu klik "gabung"

Kesulitan Wali Murid dalam berinteraksi dan mengirim tugas-tugas yang diberikan oleh guru di dalam Google Meet

Pembelajaran daring merupakan alternatif yang dilakukan dalam masa pandemi covid-19. Dengan adanya aplikasi pembelajaran daring sangat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran, namun dari berbagai kemaudahan tersebut tidak terlepas dari adanya kesulitan. Terutama peran orang tua yang sangat penting untuk memberikan semangat belajar bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring. Adanya pembelajaran daring tentu terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi siswa diantaranya kendala kuota internet, sinyal yang jelek, kurang efektif, dan sebagainya. Pembelajaran daring tidak lepas dari peran orang tua untuk mengawasi anak-anaknya. Terdapat banyak orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya masing-masing ataupun sulit dalam membimbing anak-anaknya, merupakan masalah pada pembelajaran saat ini. Peran orang tua sangat besar karena dituntut agar mampu mengawasi anaknya dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang dilakukan secara daring yang disiapkan oleh guru melalui Whatsapp, Google Meet, Email, Zoom atau aplikasi yang lainnya dan sesuai arahan Kemendikbud harus dapat terlaksana. Pada hal ini orang tua diharuskan memastikan anak tersebut melaksanakan proses pembelajaran dengan baik di rumahnya. Proses ini juga dapat membatasi kegiatan di luar rumah, berkoordinasi dengan guru mata pelajaran, memberikan edukasi kepada siswa menerapkan pola hidup bersih sehat (PHBS) di rumah dan lain sebagainya. kegiatan pembelajaran di rumah, dapat dilakukan dengan guru memberikan bahan materi untuk dipelajari, dan terdapat berbagai tugas yang harus diselesaikan. Jika ada beberapa hal yang kurang dipahami dapat dikonsultasikan oleh guru tersebut. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan media belajar online yang telah disepakati sebelumnya (Wardhani. 2020).

Dari beberapa hal yang sudah dipaparkan, kami pun melakukan pengabdian berupa sosialisasi Penggunaan Aplikasi Distance Learning Pada Wali Murid Sekolah Dasar yang dilakukan secara luring bertempat di balai desa Cipeujeuh Kulon Kecamatan Lemahabang Kabupaten Cirebon. Dari pelaksanaan sosialisasi tersebut terdapat kendala atau kesulitan wali murid dalam menggunakan Aplikasi Google Meet, antara lain: (1) Koneksi internet yang kurang bagus. Mengingat bahwa penggunaan aplikasi Google Meet memerlukan koneksi internet yang stabil, (2) Wali Murid kurang paham dalam letak ruang berbagai macam fitur yang terdapat di dalam Google Meet.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lutfah (2020) dengan judul Persepsi Orang Tua Mengenai Pembelajaran Online di Rumah Selama Pandemi covid19, hasil dari penelitian tersebut antara lain: orang tua berpandangan kurang baik diantaranya kurangnya sarana dan prasarana, sebagai orang tua kurang siap mendampingi anak untuk pembelajaran daring. Adapun hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Khadijah dan Gusman (2020) dengan judul Pola Kerja Sama Guru dan Orang Tua Mengelola Bermain Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Covid-19. Hasil penelitiannya yaitu adanya 4 konsep kerjasama, yaitu kerjasama sebagai guru fasilitator, pendamping, kerjasama menciptakan pembelajaran jarak jauh yang menyenangkan. Beberapa hal yang kurang baik dalam proses pembelajaran ini yaitu kurangnya pemahaman terkait pemanfaatan teknologi, orang tua

memiliki kesibukan dalam bekerja, kurangnya pemilihan media bermain sesuai kondisi. (Erika.2020)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) Pengetahuan dan pemahaman wali murid dalam menggunakan aplikasi Distance Learning Google Meet menjadi meningkat; 2) Program kegiatan sosialisasi dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun, meskipun belum semua wali murid dapat menguasai dengan baik materi yang telah disampaikan. Kegiatan sosialisasi ini disambut dengan sangat baik, dapat dilihat dari keaktifan dan antusias peserta selama mengikuti kegiatan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum acara berakhir.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Pemerintahan Desa, Masyarakat Desa Cipeujeuh Kulon, Tim Dosen Universitas Muhammadiyah Cirebon atas kerjasamanya dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Atsani, K. L. G. M. Z. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa pandemi COVID-19. *Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82–93. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>
- Dabbagh, N. and Ritland. B. B. (2005). *Online learning: Concepts, strategies and application*. Ohio: Pearson
- Dryden, Gordon and Vos. J. (2001). *Revolusi cara belajar*. Bandung: Kaifa
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Etika Widi Utami (2020). Kendala dan Pran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES
- Hidayat, M. A., Addaraini, A. F. M., Rahman, M. R., & Hilmi, D. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp sebagai Media Pembelajaran Berbasis Distance Learning. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 6(1), 53-64.
- Iskandar, dkk. 2020. *Aplikasi Pembelajaran TIK*. Yayasan Kita Menulis (diakses pada tanggal 20 April 2020, pukul 14.00 WIB)
- Kemdikbud. (2020, Maret 17). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Retrieved from Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/se-mendikbud-pembelajaran-secara-daring-dan-bekerja-dari-rumah-untuk-mencegah-penyebaran-covid19>
- Lindawati, Y. I., & Rahman, C. A. (2020). Adaptasi Guru Dalam Implementasi Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*(pp. 60-67). Serang: Universitas Sultang Ageng Tirtayasa.
- Pappas, Christopher (2015). "Google Classroom Review: Pros And Cons Of Using Google Classroom In eLearning". Diakses 1 Mei 2017 dari
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., & Firmansyah, M. (2020). Efektifitas pembelajaran jarak jauh terhadap pembelajaran siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(01), 94–101. <https://doi.org/10.21009/JPD.011.10> <https://elearningindustry.com/google-classroom-review-pros-and-cons-of-using-google-classroom-in-elearning>
- Rizal, Moh. Ahsan Shohifur. (2018). Model Pembelajaran Dominan Online (Domon) di SMA Terbuka Kepanjen. *Jurnal TEKNODIK*, 22(1): 1-10.
- Setiawan, A. R. (2020). Lembar kegiatan literasi saintifik untuk pembelajaran jarak jauh topik penyakit coronavirus 2019 (COVID-19). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.35542/osf.io/db6zj>
- Wikipedia. (2017). Google Classroom. Diakses 1 Mei 2017 dari https://en.wikipedia.org/wiki/Google_Classroom